

Hubungan antara keterpaparan oleh media komunikasi dengan pengetahuan ibu tentang AIDS di DKI Jakarta. Analisis data SDKI'94

Muswarni, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=78538&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

AIDS merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang memerlukan penanganan segera. Hal ini terlihat dari jumlah kasus baru HIV/AIDS yang meningkat tajam. Dibandingkan dengan propinsi lainnya di Indonesia, DKI Jakarta mempunyai prevalensi tertinggi. Sebagian besar penularan AIDS di DKI Jakarta terjadi melalui hubungan seksual (heteroseksual dan homoseksual/biseksual), hal tersebut akan menjadi ancaman bagi keluarga yang dalam hal ini ibu rumah tangga. Disamping peningkatan jumlah kasus yang cepat, hingga saat ini belum ada obat yang dapat menyembuhkan atau vaksin untuk mencegah. Karena itu alternatif penanggulangan yang mungkin dapat dilakukan adalah memberikan informasi yang benar mengenai AIDS sehingga masyarakat umumnya, ibu rumah tangga khususnya mempunyai pengertian yang benar mengenai AIDS dan dengan pengetahuan yang baik ibu rumah tangga diharapkan akan dapat menghindari AIDS.

Salah satu cara dalam memberikan informasi yang benar kepada masyarakat adalah melalui media komunikasi. Hingga saat ini belum ada informasi mengenai hubungan antara keterpaparan media komunikasi dengan pengetahuan ibu tentang AIDS.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keterpaparan oleh media komunikasi dengan pengetahuan ibu tentang AIDS dengan dikontrol dengan variabel lain yaitu sosial demografi responden yaitu umur, pendidikan dan pekerjaan responden, pendidikan dan pekerjaan suami.

Pada penelitian ini data diambil dari hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI'94) dengan disain Cross Sectional. Populasi adalah wanita pernah kawin, umur 15-49 tahun, tempat tinggal di DKI Jakarta dan pernah mendapatkan informasi mengenai AIDS. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih secara cluster random sampling.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa tingkat pengetahuan ibu masih rendah, sedangkan keterpaparan dengan media komunikasi cukup tinggi. Pada analisis multivariat terlihat bahwa pendidikan ibu memberikan kontribusi yang besar dalam peningkatan pengetahuan ibu secara bermakna dengan p-value 0,000. Pendidikan suami juga memberikan kontribusi yang bermakna dengan p-value 0,001. Tidak terlihat hubungan yang bermakna antara keterpaparan media komunikasi dengan pengetahuan ibu dengan p-value= 0,146. Tetapi dalam fit model media komunikasi tetap memberikan kontribusi.

Penulis menyarankan agar penyuluhan kesehatan kepada masyarakat tentang AIDS terus ditingkatkan dengan mencari metode yang sesuai dan menindaklanjuti dengan meningkatkan penyuluhan kelompok di

organisasi kemasyarakatan dan dengan peningkatan komunikasi antar personal.

Daftar kepustakaan 42: (1984-1997)

<hr><i>ABSTRACT</i>

The Relationship Between Media Communication Exposure with the House Wife Knowledge of AIDS in DKI Jakarta (Analysis of data SDKI 1994)Aids is one of the issues of public health has to hold as soon as possible. Such case can be seen from the number of incidence HIV/AIDS increase sharply. In compare with the other provinces in Indonesia, DKI Jakarta province has the highest incidence. The majority of transmission of AIDS in DKI Jakarta occurred through sexual transmitted diseases (heterosexual and homo sexual/bisexual). Such problem can become the treating in family life especially the house wife. Beside AIDS will increase very fast, and up to now neither drugs can cure nor vaccine will protect. So that the alternatives of the management of AIDS may be taken by giving the right information of AIDS to the public communities, especially the house wife, we have to give the knowledge in avoiding of AIDS and then we hoped they can avoid AIDS.

One of the methods to give the right information to public communities is taken from the media communication. Even now no information is given about relation between relating of involving media communication with the knowledge of house wife about AIDS

The objectives of this study are to know the relationship between media communication exposure with knowledge of the house wife about AIDS, and the others control variabel such as social demographic of respondent (age, education, job) and education and job of the husband.

In these study the collecting data was taken from Indonesia demographic and Health Survey 1994 (SDKI'94) with cross sectional design. Population of this study are women who have been married, 15-49 years old, living in DKI Jakarta and they have ever been exposed by AIDS information. Sample is part of population which is chosen with cluster random sampling.

The result of this study shows that the level of the mother knowledge is still low, although the exposure with media communication is high enough. In the multivariate analysis can be seen that the education of the mother will give high contribution to increase the mother knowledge of AIDS is statistically significant with p-value 0'000. The education of husband also gives contribution to increase the mother knowledge of AIDS with p-value 0,001. The media communication that it is in significant with the mother knowledge with p-value = 0,146, but in the fit model the media communication still gives contribution.

Finally the writer suggest the campaign about AIDS to be continued in accordance with the right method and continuing with the education to groups in public organization and increasing personal communication.

Bibliography : 42 (1984-1997)</i>